

- **MATA KULIAH : KOMUNIKASI INTERPERSONAL (3 SKS)**
- **SEMESTER/KELAS/NPM : II(DUA)/KELAS REG B/PAGI**
- **DOSEN : DR. EFFIATI JULIANA M.SI**
- **HARI/PUKUL : KAMIS/09.00-10.00**
- **PERTEMUAN KE : 1**
- **TANGGAL : 30 MARET 2023**
- **MATERI : URGENSI,TUJUAN , DEFENISI, DAN KARAKTERISTIK KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

BUKU REFERENSI :

- Berger, CR., Roloff, M.E., Ewoldsen, D.R., & Roloff, M.E (Ed.). (2010). *The Handbook of Communication Science*. (2nd ed). London: Sage.
- Budyatna, M., Ganiem, L. (2011). *Teori Komunifikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Budyatna, M. (2015). *Teori-Teori Mengenai Komunifikasi Antarpribadi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Devito, Joseph A. (2015). *The Interpersonal Communication Book 12th Edition*. London: Pearson College.
- Devito, Joseph A. (2010). *Komunikasi Antar Manusia Edisi kelima*. Jakarta: Karisma.
- Kurniawati, Nia Kania. (2014). *Komunikasi Antar Pribadi Konsep dan Teori Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liliweri, Alo. (2015). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Kencana.
- Littlejohn, Stephen W., and Foss, K.A. (2008). *Theories of Human Communication*. United States : Thomson Wadsworth.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supratiknya, A. (1995). *Tinjauan Psikologis Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Turner, Lynn H., West, Richard L. (2009). *Understanding Interpersonal Communications : Making Choices in Changing Times, Enhanced 2nd Edition*. USA: Wadsworth.
- Wood, T Julia. (2010). *Interpersonal Communication : Everyday Encounters 6th ed*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.

Mata kuliah Komunikasi Interpersonal ini akan memberikan mahasiswa kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, menyimpulkan dan mengaplikasikan aspek-aspek Komunikasi Interpersonal dalam kehidupan pribadi dan komunikasi interpersonal di lingkungan kerja

CPMK :

1. Mampu memahami pengertian, proses, ciri-ciri dan tujuan Komunikasi Interpersonal (CPL 1)
2. Mampu menjelaskan fungsi, hambatan Komunikasi Interpersonal, dan komunikasi interpersonal yang efektif (CPL 1)
3. Mampu menjelaskan hubungan antarpribadi dalam Komunikasi Interpersonal (Cpl 2)
4. Mampu menjelaskan teori komunikasi interpersonal; tahapan hubungan antarpribadi; hubungan, kontak, dan keterlibatan, kerusakan dan pemutusan hubungan dalam Komunikasi Interpersonal (Cpl 2)
5. Mampu mendemonstrasikan keterampilan mendengar (*listening*) dan keterampilan berbicara serta mampu memahami sudut pandang orang lain (CPL 3)
6. Mampu menjelaskan persepsi dan jenis-jenis persepsi, meminimalkan salah persepsi (CPL 4)
7. Mampu memahami bagaimana menjadi mitra kerja yang baik (CPL 5)

[illegible]

Urgensi /pentingnya Mempelajari Komunikasi interpersonal

- memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi
- menjalin pertemanan dengan lebih mudah
- menjaga hubungan tetap harmonis
- Paham bagaimana cara memotivasi orang
- paham cara "membaca situasi"
- mampu menjadi Pemimpin yang Efektif
-

Urgensi Di dunia kerja

- Menguasai keterampilan komunikasi interpersonal juga membuat Anda lebih disukai — dan lebih mudah untuk diterima bekerja
- Faktanya, keterampilan komunikasi interpersonal tetap berada di urutan teratas yg menjadi perhatian penting bagi perekrut. Menurut survei sekolah bisnis Harris Interactive/Wall Street Journal, dalam survei terhadap hampir 1.000 perusahaan pemberi kerja, Laporan Survei perusahaan yang merekrut karyawan di tahun 2017 menyimpulkan bahwa **keterampilan mendengarkan dan komunikasi lisan** adalah yang paling dicari dalam diri calon karyawan.

Perusahaan yang mempekerjakan orang dengan kemampuan komunikasi interpersonal yang sangat baik akan menuai banyak manfaat, antara lain :

- Mereka lebih produktif.
- Mereka memiliki etika komunikasi yang lebih tinggi.
- Mereka mengalami lebih sedikit konflik di antara para pekerja.
- Mereka memiliki lebih sedikit karyawan yang berhenti atau pindah kerja (turn over)
-

Tujuan melakukan komunikasi interpersonal :

- 1. Menemukan Diri Kita Sendiri
- 2. Sebagai ungkapan kepedulian terhadap orang lain
- 3. Mencari Tahu Dunia/informasi
- 4. Menciptakan dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan orang-orang di sekitar Anda.
- 5. Mempengaruhi sikap dan perilaku individu
- 6. Mencari kesenangan
- 7. Memberikan bantuan nasehat dan solusi kepada orang lain

DEFENISI

1. Joseph A. Devito

Komunikasi interpersonal:

Proses mengirim dan menerima pesan antara dua orang, atau di antara sekelompok kecil orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik langsung

Richard L. Weaver

karakteristik komunikasi interpersonal adalah :

- 1.melibatkan tidak lebih 2 orang (dyadic communication)
- 2.ada umpan balik : yaitu pesan yg dikirim kembali dari komunikan kepada komunikator baik berupa pesan verbal maupun non verbal
- 3.tidak harus tatap muka
- Misalnya interaksi antara ibu dan anak bisa melalui hp, antar teman bisa melalui medsos, email, dll. Namun **yang ideal** menurut Weaver adalah komunikasi interpersonal yg bersifat tatap muka langsung agar dapat melihat feedback dan aspek perasaan orang lain secara langsung.

- 4. tidak harus bertujuan atau disengaja
- Adakalanya seseorang terlihat gelisah melihat jam ber kali kali, terlihat gugup , terlihat seperti sedang terburu buru , maka semua itu adalah pesan yang tanpa sengaja dilakukan orang lain tetapi telah memberi makna tertentu kepada kita yang memperhatikannya.

-
- 5.menghasilkan beberapa efek /pengaruh
 - Efek ini tidak harus segera terjadi, bisa juga memakan waktu yg lama, namun yg jelas ada pengaruhnya.
 - Misalnya : anda bicara denga seseorang yang sedang asyik mendengarkan music dengan menggunakan headset, tentu ini tidak menghasilkan efek , karena perhatiannya tertuju kepada lagu tersebut
 - Contoh ini bukanlah komunikasi interpersonal karena tidak ada efek/pengaruh yg terjadi.

6. Tidak harus menggunakan kata -kata

Kita bisa juga berkomunikasi tanpa kata kata, misalnya menggunakan Bahasa non verbal.

7. Komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh konteks situasi seperti :

- a. **Konteks jasmaniah / fisik** : seperti suhu udara, pencahayaan, tingkat kebisingan , pengaturan tempat, waktu, dll.

Misalnya; makna dalam pembicaraan dapat dipengaruhi oleh situasi tempat yang dipilih, apakah di kafetaria yang penuh sesak dan bising, di restoran elite yang tenang, ataukah pembicaraan itu berlangsung melalui handphone dll,

b.Konteks sosial

Konteks social adalah konteks pembicaraan dilakukan yang melibatkan orang lain seperti keluarga, rekan kerja, sahabat, orang asing, dll

Misalnya;

- Kita tidak akan bebas berbicara di depan orang asing yang tidak begitu dikenal baik.
- pada umumnya orang berubah ketika berbicara dengan orang tua, saudara kandung dan ketika bicara dengan teman teman nya.

c. Konteks psikologis

Konteks psikologis meliputi suasana hati dan perasaan peserta komunikasi.

Contoh ; ?

d.Konteks kultural

- Konteks kultural meliputi keyakinan-keyakinan, nilai-nilai, agama, hirarki social, konsep mengenai waktu yang bisa mempengaruhi komunikasi interpersonal.
- Apabila 2 orang dari kultur berbeda berkomunikasi maka kesalahan penafsiran pesan lebih mungkin terjadi.

7. Dipengaruhi kegaduhan / noise

1. Kegaduhan eksternal : suara bising , klakson, music hingar binger dll
2. Kegaduhan internal : pikiran yang kalut, stres

